

**SKRIPSI**

**REVITALISASI RUANG TERBUKA HIJAU DI KAWASAN  
HALAMAN BELAKANG KOMPLEK PERKANTORAN  
TERPADU PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR  
DENGAN TEMA *COMFORT AND NATURE***

***REVITALIZATION OF GREEN OPEN SPACE IN BACKYARD  
AREA OF THE OGAN ILIR REGENCY GOVERNMENT  
INTEGRATED OFFICE COMPLEX WITH THE THEME OF  
COMFORT AND NATURE***



**May Shintya Simbolon  
05071281924025**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**MAY SHINTYA SIMBOLON.** Revitalization of Green Open Space in Backyard Area of the Ogan Ilir Regency Government Integrated Office Complex with the Theme of *Comfort and Nature* (Supervised by **YAKUP**).

This study aims to revitalize the backyard area of the Ogan Ilir district government integrated office complex as a park in an office area with the concept of comfort and nature. The research was carried out from August to December 2022. The research methods carried out include determining the location and administration to the Environmental Agency with stages: 1) Interview, 2) Inventory, 3) Site analysis, 4) Synthesis of concepts, 5) Theme determination, 6) Initial design, 7) Initial seminar, 8) Final design, 9) Results seminar, 10) Design finalization. The revitalization of the back garden area of this integrated office complex is carried out to provide design recommendations in meeting the comfort of office workers and visitors who come to the complex. The results of research on the revitalization of the Ogan Ilir district government's integrated office complex area as a green open space and cafeteria in the form of 2D, 3D, and video images. The results of this design are designed using the realtime landscaping architect software. The design concept uses the concept of comfort and nature.

**Keywords:** design, revitalization, green open space.

## RINGKASAN

**MAY SHINTYA SIMBOLON.** Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Halaman Belakang Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tema *Comfort and Nature* (Dibimbing oleh **YAKUP**).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan revitalisasi kawasan taman belakang kompleks perkantoran terpadu pemerintah kabupaten Ogan Ilir sebagai taman di Kawasan perkantoran dengan konsep *Comfort and Nature*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai Desember 2022. Metode penelitian yang dilakukan antara lain berupa penentuan lokasi dan administrasi ke Dinas Lingkungan Hidup dengan tahapan, 1) Interview, 2) Inventarisasi, 3) Analisis tapak, 4) Sintesis konsep, 5) Penentuan tema, 6) Desain awal, 7) Seminar awal, 8) Desain akhir, 9) Seminar hasil, 10) Finalisasi rancangan. Revitalisasi kawasan taman belakang dari kompleks perkantoran terpadu ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi desain dalam memenuhi kenyamanan pekerja kantor dan pengunjung yang datang ke kompleks perkantoran. Hasil penelitian revitalisasi Kawasan kompleks perkantoran terpadu pemerintah kabupaten Ogan Ilir sebagai ruang terbuka hijau dan *cafeteria* berupa rancangan yang disajikan dalam bentuk gambar 2D, 3D dan video. Hasil rancangan ini di desain dengan menggunakan software Realtime Landscaping Architect. Konsep desain menggunakan konsep *Comfort and Nature*.

**Kata Kunci** : perancangan, revitalisasi, ruang terbuka hijau

**SKRIPSI**

**REVITALISASI RUANG TERBUKA HIJAU DI KAWASAN  
HALAMAN BELAKANG KOMPLEK PERKANTORAN  
TERPADU PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR  
DENGAN TEMA *COMFORT AND NATURE***

***REVITALIZATION OF GREEN OPEN SPACE IN BACKYARD  
AREA OF THE OGAN ILIR REGENCY GOVERNMENT  
INTEGRATED OFFICE COMPLEX  
WITH THE THEME OF COMFORT AND NATURE***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**May Shintya Simbolon**  
**05071281924025**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Halaman Belakang Komplek  
Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tema  
*Comfort and Nature***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**May Shintya Simbolon  
05071281924025**

**Indralaya, April 2023**

**Pembimbing**



**Dr. Ir. Yakup, M.S  
NIP. 196211212987031001**

Mengetahui,



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Halaman Belakang Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tema *Comfort and Nature*" oleh May Shintya Simbolon telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yakup, M.S  
NIP. 196211212987031001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc  
NIP. 195906211986021001

Sekretaris

(.....)

**Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian**

**Koordinator Program Studi  
Agroekoteknologi**

**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.**  
NIP 196712081995032001

**Dr. Susilawati, S.P., M.Si.**  
NIP 196712081995032001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

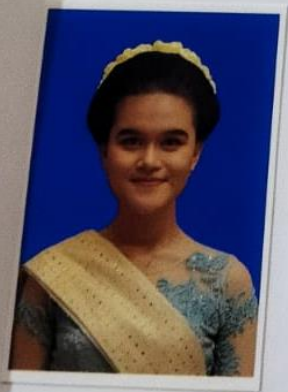
Nama : May Shintya Simbolon

NIM : 05071281924025

Judul : Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Halaman Belakang Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tema *Comfort and Nature*.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, April 2023



May Shintya Simbolon

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama May Shintya Simbolon lahir pada tanggal 7 Mei 2000 di Silau Jawa, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Pantas Simbolon dan Ibu Nerti Manik.

Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Methodist 2 Kisaran dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 6 Kisaran dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Kisaran dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri studi S1 melalui jalur SBMPTN di Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa peminatan Agronomi Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, yaitu penulis aktif pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) sebagai sekretaris departemen Sosmas dan aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai staff Dinas Sosmas,. Penulis juga menjadi asisten dosen mata kuliah Agroklimatologi pada tahun 2022.

Indralaya, April 2023

May Shintya Simbolon



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Halaman Belakang Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tema *Comfort and Nature*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada proses penyelesaian skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan semua proses mulai dari pencarian tempat sampai ke tahap akhir.
2. Dr. Ir. Yakup, M.S. selaku pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Zaidan P.N., M.Sc. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini
4. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Bapak Taufan Arnol telah memberikan izin dan informasi kepada penulis untuk kelancaran penelitian ini.
5. Kepada orang tua tercinta dan saudara saya yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan bantuan baik secara materi maupun moral dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kepada teman satu pembimbing terkhusus Lucia Sitanggang yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Kepada Pane yang telah menemani, memberikan banyak bantuan, serta sebagai penyemangat selama penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman saya (Priskila, Rantika, Devi, Rafael) serta teman seangkatan Agroekoteknologi 2019, Buntu 2019, dan Oasys yang telah memberikan bantuan doa, dukungan, dan semangat selama pelaksanaan penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Indralaya, April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Revitalisasi .....	5
2.2. Ruang Terbuka Hijau .....	5
2.3. Taman.....	7
2.4. Perancangan .....	9
2.5. Konsep Desain .....	11
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu .....	12
3.2. Bahan dan Alat.....	12
3.3. Metode Penelitian.....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil .....	17
4.2. Hasil Studi Rancangan .....	25
4.3. Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	29
4.4. Pembahasan.....	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	33
5.1. Kesimpulan .....	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian.....	13
Gambar 4.2. Peta Dasar ( <i>Base Plan</i> ) Ruang Terbuka Hijau .....	19
Gambar 4.2. Keadaan Lokasi Penelitian .....	20
Gambar 4.3. Tapak 3D Taman .....	26
Gambar 4.4. Area Relaksasi .....	26
Gambar 4.5. Area Parkir .....	27
Gambar 4.6. Area Cafeteria Bagian Kantin .....	28
Gambar 4.7. Area Cafeteria Bagian Coffeeshop.....	28
Gambar 4.8. Area Lahan Terbuka.....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Interview terhadap penanggung jawab lahan.....	18
Tabel 4.2. Data Iklim Ogan Ilir .....	21
Tabel 4.3. Daftar Tanaman/Pohon Yang Terdapat Di Sekitar Ruang Terbuka Hijau Komplek Perkantoran Pemerintahan Terpadu Ogan Ilir.....	23
Tabel 4.4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Ruang Terbuka Hijau Pada Halaman Belakang Komplek Perkantoran Ogan Ilir .....	27
Tabel 5.1. RAB Area Taman Terbuka .....	45
Tabel 5.2. RAB Area Parkir .....	45
Tabel 5.3. RAB Area Cafetaria .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Eksisting Tapak .....	38
Lampiran 2. <i>Site Plan</i> Ruang Terbuka Hijau .....	39
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	40
Lampiran 4. Kuisisioner Terhadap Pengguna Lahan.....	41
Lampiran 5. Rencana Anggaran Biaya .....	44

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komplek perkantoran terpadu pemerintah kabupaten Ogan Ilir berada di Kawasan Tanjung Senai, Desa Sejaro Sakti, kecamatan Inderalaya Utara yang didalamnya terdapat beberapa kantor dinas atau instansi pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah, dan beberapa bangunan yang tidak teakai lagi saat ini.

Komplek perkantoran ini memiliki halaman yang cukup luas kurang lebih 4 Ha yang terdapat kolam dan taman kecil di sisi-sisinya. Dalam kompleks ini juga terdapat halaman belakang yang saat ini tidak teakai lagi karena kondisi taman yang berada di Kawasan halaman belakang kurang terjaga dan kurang tertata dengan baik. Luasan kawasan taman belakang kurang lebih 2,5 Ha. Taman tersebut dipenuhi dengan beberapa tanaman peneduh dan tanaman perdu yang kurang terawat karena terlihat dari kondisinya yang terabaikan.

Kondisi kawasan halaman belakang pada pemkab Ogan Ilir keadaannya saat ini terabaikan dan belum dimanfaatkan dengan baik sehingga memerlukan revitalisasi atau perancangan ulang dalam menghidupkan kembali fungsi lahan dengan nilai fungsional dan estetikanya. Dasar dari pelaksanaan revitalisasi terdapat pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2010 yang berisi tentang kebijakan revitalisasi kawasan telah dilakukan kajian terhadap isu-isu, diantaranya masalah degradasi lingkungan di kawasan tersebut. Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah suatu kawasan yang membentang atau berkelompok, yang pemanfaatannya lebih bersifat terbuka, tempat untuk tumbuhnya tanaman, tumbuh tumbuhan, khususnya tumbuhan alami dan tumbuhan yang ditanam secara sukarela. Ruang terbuka hijau terbagi menjadi dua yaitu area privat dan publik. (Permen, PU No. 5 Tahun 2008). Tersedianya ruang terbuka hijau bagi masyarakat itu sendiri, khusus untuk digunakan sebagai sarana lingkungan hidup, juga mempunyai fungsi utama yaitu meningkatkan kualitas, keindahan, kenyamanan, kesegaran lingkungan dan kemampuan mengurangi pencemaran guna menstabilkan kehidupan masyarakat. kesehatan dengan mencapai keharmonisan lingkungan. (Fitrina, 2012).

Ruang terbuka hijau privat merupakan ruang terbuka hijau yang dimiliki oleh organisasi atau perorangan tertentu yang penggunaannya dibatasi untuk kelompok terbatas, antara lain berupa taman atau pekarangan rumah/bangunan milik umum/swasta yang ditanami pepohonan, sedangkan ruang terbuka hijau publik merupakan ruang terbuka hijau ruang yang dimiliki dan dikelola oleh jasa lingkungan yang digunakan untuk kepentingan bersama, seperti taman kota, pemakaman umum, dan jalur hijau (BAPPEDA, 2018). Ruang terbuka hijau dalam penelitian ini merupakan ruang terbuka hijau publik karena dapat diakses oleh masyarakat umum tidak hanya sebatas masyarakat yang ada dalam kompleks perkantoran tersebut. Menurut Hakim (2004), Ruang terbuka hijau merupakan bagian dari ruang terbuka yang diisi dengan tumbuhan, tanaman dan tanaman hijau untuk memanfaatkan keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan suatu kawasan.

Ruang terbuka hijau berperan sebagai penyerap CO<sub>2</sub>. Peningkatan konsentrasi CO<sub>2</sub> atmosfer merangsang, antara lain, fotosintesis. Secara umum, fotosintesis adalah penyerapan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dari molekul udara dan air (H<sub>2</sub>O) di dalam tanah dengan menggunakan energi matahari untuk menghasilkan gula heksosa (C<sub>6</sub>H<sub>12</sub>O<sub>6</sub>) dan gas oksigen (O<sub>2</sub>). Kawasan hijau yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan yang dapat menyerap emisi CO<sub>2</sub> melalui proses fotosintesis diurnal, dimana tumbuhan sebagai organisme hidup mengubah energi cahaya menjadi energi kimia dalam bentuk molekul organik. Proses ini membutuhkan energi matahari untuk menggerakkan reaksi fisik dan kimia kompleks organisme. (Pratomo, 2020). Vegetasi tanaman yang ada yaitu pohon ketapang, tabebuaya, bungur, rumput gajah mini, dan glodokan tiang.

Berdasarkan fungsinya, ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka publik yang berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bersama (Siahaan, 2010). Ruang terbuka publik yang baik ditandai dengan ketertarikan untuk menggunakannya dan juga tercermin dari keramahannya. (Carmona *et al.*, 2003). Selain itu, ciri-ciri ruang terbuka publik dicirikan oleh: 1) ruang di mana masyarakat berinteraksi, melakukan berbagai kegiatan bersama dan bersama, termasuk interaksi sosial, ekonomi, dan budaya, dengan penekanan pada



kegiatan sosial; 2) ruang tersebut dimiliki, dikelola bersama, dan dikendalikan oleh entitas publik atau swasta; 3) Ruang terbuka dan secara visual dan fisik dapat diakses oleh semua orang tanpa terkecuali; dan 4) Ruang di mana setiap orang memiliki kebebasan untuk bertindak. (Sunaryo, 2010).

Keadaan Ruang terbuka hijau pada perkantoran sangat penting, karena tumbuhan memiliki peran yang baik terhadap alam, yang dapat diklasifikasikan menjadi fungsi lingkungan (ekologis), fungsi lansekap (sosial dan fisik), dan fungsi estetika dan keindahan. Dilihat dari fungsinya, RTH dalam kompleks perkantoran dapat meningkatkan kenyamanan di wilayah tersebut dan interaksi sosial yang terjadi atas sesama pegawai ataupun pengunjung yang datang dapat terjalin dengan baik dan santai. Perancangan RTH yang akan dibuat akan ditambah dengan pembuatan *caffetaria* untuk mewadahi aktivitas informal para pegawai dan pengunjung sebagai tempat beristirahat yang dibuat berdasarkan konsep dari penelitian ini yaitu *Comfort and Nature*. Pembangunan penataan ruang yang nyaman harus memperhatikan nilai estetika. Menurut Karyono (2005) kenyamanan memiliki beberapa aspek yaitu aspek spasial, visual, termal, dan audial. Dapat dilihat dari fungsi estetika yang ada, kenyamanan merupakan keharmonisan yang dibangun dari berbagai aspek seperti hubungan keteraturan, dinamis, dan keragaman yang mampu menciptakan keindahan (Simond, 1997).

Perancangan RTH pada salah satu ruang terbuka yang belum dikelola dan masih bersifat alami, yang berada di kompleks perkantoran kabupaten Ogan Ilir dapat menjadi pilihan bagi pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan perencanaan pembangunan ulang halaman di kawasan belakang kompleks perkantoran dan pembangunan *caffetaria* yang belum sempat terealisasi.

Beban kerja dapat membuat para karyawan stres dan bosan. Tetapi ada juga faktor lain yang mempengaruhi status kantor sebagai tempat kerja yang penuh tekanan seperti keadaan lingkungan kerja itu sendiri. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan maupun staff dan dapat mempengaruhi mereka dalam pemenuhan tugas yang dibebankan kepadanya (Amaliya dan Erwindi, 2018). Lingkungan kerja mempengaruhi kondisi psikologis seseorang oleh karena itu rancangan ini dengan konsep *comfort and nature* dibuat untuk

memberikan kenyamanan, tempat beristirahat dari hiruk pikuk pekerjaan yang disandingkan dengan *cafeteria*.

Konsep *Comfort and Nature* didasarkan pada penelitian yang dilakukan berdasarkan studi di Singapura yang terdapat dalam buku *Futurarc: Biophilic Space* terdiri dari 2000 karyawan dari 11 kantor. Survei dilakukan dengan menanyakan fitur apa saja yang diinginkan karyawan untuk meminimalisir stress dan bosan yang terjadi di lingkungan kerja. Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa tanggapan menyebutkan faktor-faktor yang ditemukan di alam, seperti pohon, cahaya alami, kualitas udara, dan kontrol suhu.

## **1.2 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan ruang terbuka hijau di wilayah halaman belakang kompleks perkantoran terpadu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sebagai bentuk revitalisasi atau perancangan kembali dari kondisi yang ada pada saat ini sesuai dengan keinginan pengguna dan pemilik lahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, M.B. dan Erwindi, C. 2018. Perancangan Ruang Kerja dengan Konsep Nature Blend. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 7(2): 2337-3520.
- Arafaby, Ferry Z., Yusiana, L., Utami N.W. 2021. Perancangan Taman Edukasi di Sekolah Harapan Bunda Jimbaran. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. 7 (1) : 41-51.
- Arianti I. 2010. Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa*.
- Arifin, S.T. 2012. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. Makalah Dosen Jurusan Teknik Arsitektur. Universitas Negeri Gorontalo. Hal 2-3.
- Arifin, S. S. 2014. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*. 2 (1) : 27-31.
- Campbell, N. A. & Jane B. R. 2010. Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3. Jakarta: Erlangga
- Carmona dkk. 2003. *Public Space Urban Space: The Dimension of Urban Design*. Architectural Press: London.
- Christiady, G., & Mussadun. 2014. Faktor-Faktor yang Menghambat Upaya Pemerintah dalam Merevitalisasi Sungai Cikapundung Kota Bandung. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. 10 (1) : 11.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Pedoman Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Fitrina. F. 2012. Model Sistem Dinamis Ruang Terbuka Hijau Kota Medan Berdasarkan Faktor - Faktor Lingkungan (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Polonia Dan Medan Area). Hal 72
- Hakim, R. 2014. *Komponen Perencanaan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, R. 2004. *Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan*. Penerbit Bina Aksara Jakarta.

- Hasriyanti, A. I., dan Leo M.N.Z. 2016. Aplikasi Peta Jenis Tanah Dalam Mengidentifikasi Lahan Beotensi Untuk Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 21 (1) : 12-21.
- Ichwan, R.M. 2004. Penataan Revitalisasi sebagai Upaya Meningkatkan Daya Dukung Kawasan Perkotaan. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Sekolah Pasca Sarjana/S3. Intitut Pertanian Bogor.
- Irwan, Z. D. 2008. Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota . Bumi Aksara. Jakarta
- Januarisa D.V., Ardiansyah G., dan Fahrizal. 2015. Persepsi Masyarakat Perkotaan Terhadap Pentingnya Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*. 4 (3) : 263 – 272.
- Karyono, T.H. 2005. Fungsi Ruang Hijau Kota di Tinjau Dari Aspek Keindahan, Kenyamanan, Kesehatan, dan Penghematan Energi. *J. Teknologi Lingkungan. P3TL-BPPT*. 6 (3) : 452-457.
- Luky, Mulyono G., dan Basuki, L. 2017. Perancangan Interior Healthy Food Center dan Taman Hidroponik di Surabaya. *Jurnal INTRA*. 5(2):683-692.
- Muhyidin, M.A., Sulhan M.A., Seftiana, A. 2020. Perancangan UI/UX Aplikasi MY CIC Layanan Informasi Akademik Mahasiswa menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*. 10 (2) : 208-219.
- Nazarudin, 1994. Penghijauan Kota. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal 42.
- Permen. PU No. 5 Tahun 2008. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Nomor : 05/PRT/M/2008. Direktorat Jendral Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- PERMENPU. 2008. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan.
- Pratomo S., Saragih, G.M., dan Suwarna, M. 2020. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau sebagai Penyerap Gas CO<sub>2</sub> (Studi Kasus: Kecamatan Telanaipura Kota Jambi). *Jurnal Daur Lingkungan*. 3 (1) : 18-22.
- Siahaan, James. 2010. *Ruang Publik : Antara Harapan dan Kenyataan*. Buletin Tata Ruang, Edisi Juli-Agustus.

- Simonds J.O. dan B.W. Strake. 2006. *Landscape Architecture : A Manual of Environmental Planning and Design*. Fourth Edition. McGraw-Hill. New York.
- Sunaryo, R.G., Soewarno, N., Ikaputra, dan Setiawan, B. 2010. *Posisi Ruang Publik Dalam Transformasi Konsepsi Urbanitas Kota Indonesia*. Paper Kumpulan Makalah pada Seminar Nasional Riset Arsitektur & Perencanaan 1, IAP DIY – APRF – JUTAP UGM, Yogyakarta.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Wanda Browning, C. O. Ryan, and J. O. Clancy. 2014. *14 Patterns Of Biophilic Design : Improving Health & Well-Being In The Built Environment*. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
- Widi, Ciptaning I., Ramdlani, S., dan wulandari, Lisa D. 2017. Morfologi Ruang Taman Jayengrono Pada Kawasan Kota Lama Surabaya. *Jurnal Arsitektur*.
- Wikantiyoso, R. 2005. *Paradigma Perencanaan dan Perancangan Kota (Edisi Kedua)*. Malang: Group Konservasi Arsitektur dan Kota.